

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) termasuk dalam famili Euphorbiacea, disebut dengan nama lain rambung, getah, gota, kejai ataupun hapea. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Upaya peningkatan produktivitas tanaman tersebut terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya dan pasca panen (Damanik *et all*, 2010).

Budidaya yang baik meliputi persiapan lahan, penggunaan bahan tanam yang baik dan benar, pemupukan, penerapan pengendalian hama terpadu, dan penyadapan yang baik. Penerapan budidaya karet yang baik memerlukan pentahapan yang dapat dimulai dari aspek yang sangat penting dan mudah diterima terutama oleh para pekebun (Ditjenbun 2014).

Pada umumnya tanaman karet memiliki masa belum menghasilkan selama lima tahun, karet baru mulai dapat disadap pada awal tahun ke enam. Secara ekonomis tanaman karet dapat disadap selama 15 sampai 20 tahun (Astuti dan Ginting 2016). Pemeliharaan tanaman selama masa produksi dimaksudkan agar kondisi tanaman dalam keadaan baik, produksinya tetap, bahkan meningkat sesuai dengan umur tanaman, dan masa produktifnya makin panjang. Tanpa perawatan yang baik, kondisi tanaman mungkin akan semakin memburuk, produktivitasnya menurun, dan masa produktifnya singkat. Pemeliharaan tanaman pada masa produksi ini hanya meliputi penyiangan dan pemupukan (Damanik *et all*, 2010).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produksi tanaman karet ketika masuk tahap tanaman menghasilkan adalah pertumbuhan lilit batang untuk menentukan cepat lambat tanaman karet memasuki kriteria batang siap sadap. Oleh sebab itu, pemeliharaan memegang peran penting dalam peningkatan produktivitas tanaman (Zaini *et all*, 2017).

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dari PKL di Kebun Renteng PT Perkebunan Nusantara XII ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam kegiatan PKL. Adapun tujuan khusus dari PKL ini adalah :

1. Mempelajari teknik budi daya tanaman dan pengelolaan perkebunan karet pada keadaan yang sesungguhnya.
2. Mempelajari teknik pemeliharaan Tanaman Menghasilkan karet.
3. Mempelajari dan menganalisis permasalahan teknis dan manajerial yang dihadapi di lapangan mengenai pemeliharaan tanaman serta solusi mengatasinya.

